

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) berkembang sangat cepat. Dampak dari perkembangan TI tersebut memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhannya. Tuntutan masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam setiap aktivitas dan kebutuhannya merupakan tantangan bagi para pelaku bisnis untuk memberikan pelayanan secara maksimal bagi para konsumennya dengan cara menyediakan berbagai fasilitas dari dunia digital yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang usaha yang mana salah satunya adalah aplikasi android.

Dengan hadirnya internet, kemajuan teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat, karena internet dapat diakses oleh semua orang, selama orang tersebut memiliki perangkat yang terhubung dengan jaringan internet. Internet merupakan tempat terhubungnya berbagai mesin komputer yang mengolah informasi, singkatnya internet merupakan tempat untuk kita mendapatkan berbagai macam informasi, selain untuk mendapatkan informasi, internet juga dapat menghubungkan kita dengan seluruh pengguna internet lain di seluruh negara di dunia ini.

Kedai kopi dibangun dengan motivasi yang berbeda-beda. Para pemilik bisnis kedai kopi membangun kedai kopinya sebagai lahan bisnis, ada juga sebagai hobi meski tak jarang sebagai passion yang membuat jatuh cinta. Untuk peminum kopi, fungsi kedai kopi adalah sebagai tempat pertemuan dengan rekan bisnis, bersantai, bahkan tempat diskusi anak muda. Sedang untuk barista, kedai

kopi berfungsi sebagai lahan pekerjaan, lahan kebahagiaan dan juga lahan kegemaran. Hal ini juga didukung oleh pendapat Rhenald Kasali (2010:27) yang menyatakan bahwa meminum kopi kini bukan lagi sekedar untuk menghilangkan kantuk, tapi sebagai bagian gaya hidup, dimana Coffee Shop atau Kedai Kopi menjadi tempat berkumpul yang amat diminati. Gaya hidup ini sesuai dengan karakter orang Indonesia yang suka berkumpul.

Samasisi Coffee merupakan sebuah Kedai Kopi yang berada di Kawasan Alun - alun, Kota Tegal. Berdiri sejak tahun 2019, dan telah melayani banyak pelanggan dan hingga saat ini masih berdiri. Namun dalam proses penjualan kedai kopi ini pelanggan masih sulit mendapatkan informasi mengenai menu yang tersedia dan saat melakukan transaksi masih secara manual, artinya pelanggan langsung datang ke tempat, melakukan pemesanan, mengkonsumsi kopi tersebut dan melakukan pembayaran langsung ditempat. Saat melakukan pemesanan terkadang pelanggan harus menunggu lama dikarenakan banyaknya antrian pelanggan yang datang untuk pemesanan dan pembayaran. Begitu pun dalam proses pencatatan laporan penjualan Samasisi Coffee masih melakukan metode pencatatan manual, yaitu pencatatan di buku catatan, yang datanya bisa saja hilang ataupun rusak. Hal ini terjadi karena Samasisi Coffee belum memiliki sistem informasi yang mendukung atau mengelola proses penjualan dan data laporan penjualan, serta dalam memasarkan dan memperkenalkan produknya ke masyarakat, Samasisi Coffee belum memiliki media promosi yang dapat mencakup pasar yang luas. Pemanfaatan teknologi informasi berupa sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja Samasisi Coffee dalam

hal penjualan dan pencatatan laporan penjualan, serta dengan menggunakan internet Samasisi Coffee dapat mencakup pasar yang luas guna memperkenalkan dan mempromosikan produk Samasisi Coffee.

Maka dari itu berdasarkan permasalahan diatas, untuk meningkatkan kinerja Kedai Samasisi Coffee dalam masalah pemesanan dan informasi harga produk Samasisi Coffee secara digitalisasi, diperlukan suatu media penyampaian informasi. Maka dari itu penulis mengambil objek penelitian mengenai “APLIKASI COFFEE SHOP BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS: SAMASISI COFFEE)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memberikan informasi produk dan harga secara digitalisasi?
2. Bagaimana cara kedai kopi Samasisi membuat sistem order secara digitalisasi?
3. Bagaimana cara Samasisi Coffee membuat laporan penjualan secara digitalisasi?

1.3. Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan dapat terarah dan tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang telah ditentukan serta mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, biaya, ilmu dan juga luasnya permasalahan yang menyangkut hal diatas, maka dalam penulisan skripsi peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi produk kedai akan digunakan untuk memberikan informasi harga produk dan pemesanan produk kedai Samasisi Coffee Kota Tegal.
2. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman Kotlin, HTML, dan CSS sebagai media penulisan coding dan menggunakan database MySQL sebagai pengolah data.
3. Sistem ini nantinya dapat dioperasikan melalui aplikasi android.
4. Untuk saat ini sistem ini hanya melayani proses pemesanan untuk wilayah Kota Tegal.
5. Sistem ini hanya menampilkan data penjualan.

1.4. Tujuan

Beberapa tujuan penelitian yang mgm dicapai peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu :

1. Membuat sistem informasi produk kedai pada Samasisi Coffee Kota Tegal.
2. Membuat fitur report laporan penjualan, sehingga Samasisi Coffee Kota Tegal tidak perlu mencatat manual.
3. Membuat fitur pemesanan online, sehingga pelanggan tidak perlu lagi datang untuk mengantri ke tempat untuk memesan kopi.

1.5. Manfaat

Pembuatan Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan objek penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari pembuatan Skripsi ini adalah:

1.5.1 Bagi Samasisi Coffee

1. Dengan penelitian yang dilakukan ini, kedai memperoleh aplikasi yang dapat menguntungkan kedai dalam hal pemesanan dan informasi produk kedai.
2. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak lain atau pembaca yang memiliki minat yang sama.

1.5.2 Bagi Universitas

1. Menerapkan pengalaman yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Mendapat masukkan yang berguna untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan skripsi.
3. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa memahami materi apa yang di dapat selama perkuliahan.

1.5.3 Bagi Peneliti

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar strata satu Fakultas Teknologi Informasi Jurusan Sistem Inofrmasi Universitas Stikubank Semarang.
2. Menambah pengetahuan penulis tentang teknologi informasi khususnya sistem informasi berbasis android.
3. Untuk megaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah dengan menerapkannya secara nyata.
4. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkup kerja setelah menyelesaikan studinya..
5. Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh dalam bentuk laporan.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini terdiri dari:

1.6.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penulisan skripsi ini adalah SAMASISI COFFEE Kota Tegal.

1.6.2 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik yang digunakan melalui penelitian dan peninjauan yang diperoleh dari SAMASISI COFFEE Kota Tegal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ditulis atau dikumpulkan secara tidak langsung dari obyek data yang diperoleh yang mendukung penelitian.

1.6.3 Metode pengumpulan data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian dan peninjauan pada SAMASISI COFFEE Kota Tegal dan mencatat proses kerja

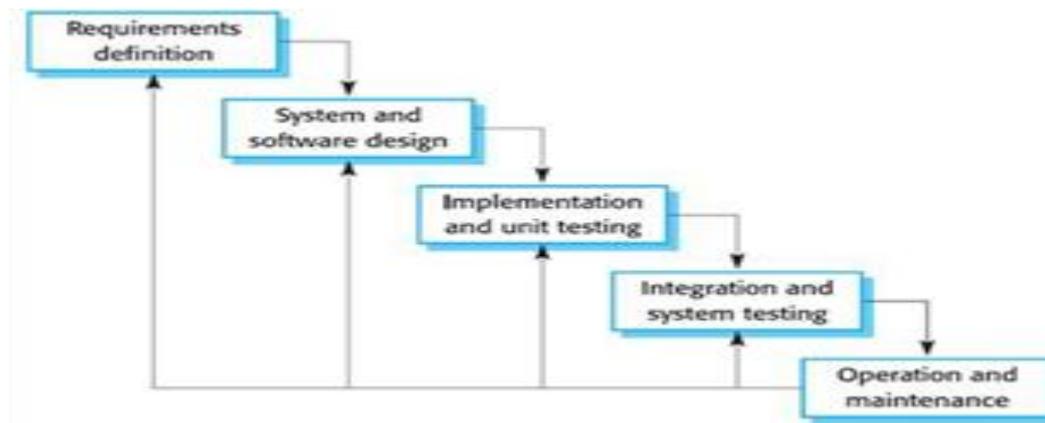
pengelolaan dan penjualan produk kedai secara manual. Seperti alur penyimpanan data pemesanan produk, cara pengelolaan laporan penjualan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan yang di tujukan langsung pada orang-orang yang bersangkutan dalam proses pembuatan sistem ini di SAMASISI COFFEE Kota Tegal.

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan tata cara yang akan digunakan peneliti sebagai pedoman untuk mengerjakan apa saja yang diperlukan didalam penelitian ini. Metode pengembangan sistem yang akan digunakan untuk perancangan dan pembuatan aplikasi ini yaitu pengembangan sistem model *Waterfall* (Ginajar Wiro,2017), yang terlihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metode pengembangan sistem *Waterfall*

Adapun proses pengembangan sistem yang telah disesuaikan dengan model *Waterfall* ini melibatkan aktivitas - aktivitas sebagai berikut :

1. Analisa

Merupakan tahapan penerapan fitur, kendala, dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai sistem.

2. Desain

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak serta hubungan - hubungannya.

3. Implementasi

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Dan setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. Testing

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. Maintenance

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam

tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

Tahap pengembangan metode Waterfall pada Aplikasi Coffee Shop Berbasis Android dan Laporan Penjualan Pada Bulan Januari 2021 pada Samasisi Coffee Kota Tegal, yaitu sampai tahap implementasi atau tahap ketiga dari metode Waterfall.

Kelebihan dari metode *Waterfall* sehingga digunakan sebagai metode pengembangan dalam penelitian ini karena :

1. Melibatkan para pengguna sistem dalam analisa dan desain sehingga akan lebih efektif.
2. Kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik, melihat pelaksanaan dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu.
3. Pengembangan sistem sangat terorganisir dengan baik karena tiap tahapan harus terselesaikan dengan lengkap baru bisa melangkah ke tahapan selanjutnya.
4. Metode ini dapat digunakan secara maksimal karena kebutuhan dari sistem sudah diketahui dengan baik.

1.7.1 Studi Pustaka

Dalam metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari buku – buku yang mendukung, termasuk di dalamnya *literatur* penulisan dan mengenai hal-hal yang mendukung pembuatan program *Android*. Selain itu, juga memanfaatkan *internet* sebagai *referensi* data guna menambah pengetahuan akan proses pembuatan.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan lebih sistematis dan spesifik sesuai dengan topik permasalahan maka dalam penyusunan laporan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori, pendapat, dan sumber-sumber literatur lain yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipergunakan sebagai acuan didalam sistematika penulisan.

BAB III PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas perencanaan dan perancangan sistem serta query, tampilan (layout) Aplikasi Coffee Shop Berbasis Android pada Samasisi Coffee Kota Tegal.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi atau penerapan dari Aplikasi Coffee Shop Berbasis Android pada Samasisi Coffee Kota Tegal yang telah dibuat, meliputi cara pemakaian dan hasil tampilan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian beserta dengan pengujian dari sistem yang sudah dibuat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran untuk pengembangan.